

## PENGEMBANGAN KREATIVITAS MAHASISWA PJKR PADA CABANG OLAHRAGA BASKET

Muhammad Ibnu Khofat Khowari<sup>1</sup>, Heri Purnama<sup>2</sup>, Gilang Triwibowo<sup>3</sup>, Alvan Reggie Alrasyi<sup>4</sup>, Salwa Indra Azahra<sup>5</sup>, Mochamad Whilky Rizkyanfi<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Pendidikan Indonesia, Jawa Barat, Indonesia

<sup>6</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia, Jawa Barat, Indonesia

Email: [ibnukhofat23@upi.edu](mailto:ibnukhofat23@upi.edu), [wilkysgm@upi.edu](mailto:wilkysgm@upi.edu)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan mengidentifikasi upaya-upaya pengembangan kreativitas mahasiswa dalam konteks cabang olahraga basket. Kreativitas merupakan elemen penting dalam pembentukan karakter dan keterampilan seorang mahasiswa. Dalam konteks olahraga basket, pengembangan kreativitas dapat memberikan dampak positif tidak hanya pada keterampilan atletik, tetapi juga pada aspek-aspek lain dalam kehidupan mahasiswa. Artikel ini memberikan tinjauan mendalam mengenai upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk merangsang dan memajukan kreativitas mahasiswa dalam cabang olahraga basket.

**Keywords:** *Pengembangan, Dan Kreativitas Mahasiswa Pjkr*

### PENDAHULUAN

Proses pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk dan mengembangkan kepribadian individu, serta mempengaruhi modifikasi perilaku. Selain itu, pendidikan dapat dimaknai sebagai salah satu bidang yang mempunyai peranan penting dalam kemajuan seluruh masyarakat Indonesia, sejalan dengan tujuan *Nawacita* pemerintah. Hal ini menekankan pada pengembangan pendidikan yang manusiawi, yang berarti memperoleh pengetahuan secara aktif dan memanfaatkan kemampuan yang melekat pada setiap individu. Hal ini diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Republik Indonesia Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, lembaga pendidikan mempunyai peranan penting dalam membina maksimalnya pengembangan potensi, kreativitas, keterampilan, dan bakat mahasiswa, dengan penekanan khusus pada bidang olahraga. Pendidikan olahraga merupakan salah satu disiplin ilmu yang ditawarkan sebagai bagian dari kurikulum di lembaga pendidikan tinggi. Bola basket merupakan salah satu cabang olahraga yang masuk dalam kurikulum perguruan tinggi. Dimasukkannya bola basket dalam kurikulum pendidikan olahraga memerlukan pemeriksaan kemampuan dasar bola basket, termasuk passing bola, memutar, menangkap bola, menggiring bola, dan menembak bola. Menggiring bola merupakan keterampilan dasar yang memerlukan penguasaan bagi pemain bola basket. Selain itu, untuk mencapai penguasaan bola basket diperlukan penggunaan metodologi latihan yang efektif dan efisien.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif, dengan wawancara mendalam sebagai strategi pengumpulan data utama. Partisipan penelitian ini adalah mahasiswa yang aktif bermain bola basket di lingkungan akademis. Data juga akan diperoleh melalui observasi langsung selama latihan dan pertandingan, serta analisis dokumen terkait.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kreativitas dianggap sebagai kekuatan intelektual yang dapat menghasilkan gagasan baru, solusi unik, dan inovasi dalam berbagai konteks kehidupan. Dalam konteks olahraga, kreativitas menjadi faktor kunci yang dapat membantu atlet menghadapi tantangan dan memecahkan masalah di lapangan. Dalam cabang olahraga basket, kreativitas tidak hanya terbatas pada keterampilan teknis, tetapi juga mencakup pemahaman taktis, kemampuan beradaptasi, dan inisiatif dalam situasi permainan yang dinamis. Berdasarkan wawancara informal yang dilakukan terhadap mahasiswa program studi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi yang telah mengambil mata kuliah tersebut, dapat digolongkan termasuk dalam kategori mata kuliah yang menantang. Klasifikasi ini disebabkan oleh prevalensi gerakan dinamis dalam kurikulum kursus, yang memerlukan tingkat kesadaran gerakan yang tinggi agar penguasaan berhasil.

Perbasi (2010:1), Bola basket adalah suatu kegiatan atletik kompetitif yang melibatkan dua tim yang berlawanan. Sebuah tim terdiri dari lima pemain yang berusaha keras untuk berhasil memasukkan bola ke dalam keranjang tim lawan atau mencapai tujuan. Dalam bermain bola basket, setiap pemain boleh memukul bola dengan salah satu atau kedua tangannya sambil mengoper dan menembak bola sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Jika ingin mencetak gol dan menembus area penalti lawan, anda juga harus memiliki kemampuan menggiring bola yang baik. Jika pergerakan dilakukan dengan baik maka efisiensi kerja akan tercapai. Jika didukung dengan pelatihan yang teratur dan terjadwal maka efektivitas juga akan tercapai. Jika seorang pemain atau suatu tim menginginkan tim yang bagus, kuat dan mampu memberikan hasil yang positif maka pemain tersebut harus mampu mengeksekusi berbagai elemen pergerakan dengan baik. Operan mengacu pada tindakan yang disengaja dari seorang pemain di mana mereka mendorong bola ke arah rekannya dengan tujuan memfasilitasi permainan lebih lanjut sesuai dengan keadaan dan kondisi tertentu, yang mungkin mengakibatkan akumulasi poin. Pemahaman yang *komprehensif* dan pelaksanaan teknik passing dasar yang mahir sangat penting bagi semua pemain bola basket. Kesalahan passing akan sangat merugikan tim anda, lawan akan mampu merebut bola dan siap melakukan serangan balik. Menggiring bola memfasilitasi pergerakan bola di sepanjang lapangan, sehingga menghindari perlawanan dari pemain bertahan. Untuk mengoptimalkan kinerja tim, sangat penting bagi setiap tim untuk memiliki penggiring bola yang mahir dan memiliki kemampuan untuk memajukan bola dengan cepat melintasi lapangan selama transisi ofensif yang cepat, sekaligus menjaganya dari penjagaan defensif.

Memperoleh keterampilan menggiring bola sama pentingnya dengan mengembangkan kemampuan membedakan momen yang tepat untuk menggiring bola. Menggiring bola secara berlebihan dalam suatu permainan berpotensi mengganggu kerangka strategis tim. Tindakan menembak dianggap sebagai tujuan utama dalam semua permainan. Performa sebuah tim dalam sebuah permainan secara konsisten bergantung pada kemahirannya dalam menembak. Untuk mencapai tembakan dan mencetak gol yang baik, penting untuk menggunakan teknik yang tepat. Jika pemain menguasai teknik menembak yang baik, maka akan memaksa lawan untuk berdiri teguh dan mudah tertipu, sekaligus membantu pemain tersebut mengoper, menggiring bola, dan menembak dengan lebih mudah. Jika seorang pemain tidak mahir dalam

menembak secara akurat, maka lawan akan lebih mudah mengantisipasi umpan-umpan dan dribel serta akan lebih sulit untuk melewatinya dan memungkinkan pemain untuk mengoper, menggiring bola, dan menembak dengan lebih mudah. Jika seorang pemain tidak mahir dalam menembak secara akurat, maka lawan akan lebih mudah mengantisipasi umpan-umpan dan dribel serta akan lebih sulit untuk melewatinya. Pemain yang tidak mahir dalam teknik menembak harus memiliki strategi lain yang lebih mujarab untuk memenuhi persyaratan rekan sejawatnya. Proses operasi labirin bisa jadi rumit dan membingungkan. Menurut Fleck dan Quinn (2007: 57), aktivitas labirin mengharuskan pesertanya pergi ke berbagai arah untuk memecahkan tantangan spasial yang kompleks. Tujuan dari latihan yang ditawarkan dalam konteks ini adalah untuk memberikan kesempatan kepada peserta untuk terlibat dalam gerakan multi arah, mengatasi tantangan individu dan kolektif terkait mobilitas, dan mendapatkan pengalaman praktis dalam penanganan bola di berbagai skenario.

Tulisan tersebut membahas pentingnya pendidikan, khususnya pendidikan olahraga dengan fokus pada bola basket di perguruan tinggi. Ditekankan bahwa kreativitas dalam olahraga, termasuk pemahaman taktis dan adaptabilitas, memegang peranan kunci. Mata kuliah Bola Basket menekankan keterampilan dasar dan metode pelatihan yang efektif.

Pentingnya kreativitas dalam menghadapi tantangan lapangan, dengan penekanan pada kesulitan mata kuliah oleh “mahasiswa program studi pendidikan jasmani kesehatan rekreasi”, juga disorot. Penjelasan tentang permainan bola basket, elemen-elemen pergerakan, teknik passing, dribbling, dan menembak memberikan gambaran menyeluruh tentang kompleksitas olahraga tersebut.

## **KESIMPULAN**

Pengembangan kreativitas mahasiswa pada cabang olahraga basket tidak hanya memberikan manfaat dalam konteks olahraga itu sendiri tetapi juga membawa dampak positif pada perkembangan pribadi mereka secara keseluruhan. Pelatihan yang terfokus pada peningkatan keterampilan teknis, pemecahan masalah, dan memberikan kebebasan ekspresi dalam permainan dapat menjadi kunci sukses dalam mengembangkan kreativitas mahasiswa di bidang olahraga basket. Oleh karena itu, pembinaan dan dukungan yang terus-menerus dari institusi Pendidikan dan pelatih diperlukan untuk memastikan bahwa potensi kreativitas mahasiswa dapat sepenuhnya berkembang dalam konteks olahraga basket.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini. Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan yang diberikan oleh dosen pembimbing, responden, dan pihak berkepentingan lainnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 Tentang sistem Pendidikan nasional dengan Rahmat tuhan yang maha esa. Presiden Rebulik Indonesia, Pusat data dan informasi Pendidikan, Balitbang Depdiknas, 2004
- Adri Meina Deri, Umar, Damrah, *Pengaruh Latihan Metode Drill Dan Metode Bermain Terhadap Kemampuan Passing Permainan Sepak Bola Siswa SSB (Sekolah Sepak Bola) Usia 11-12 Tahun*

- Pri Cahyadi, Evi Susanti, Febi Kurniawan (2002) *Jurnal Pendidikan dan Konseling, Optimalisasi keterampilan Bola Basket Siswa dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani*, Volume 4 Nomor 4 Tahun 2022
- Andang Purwanto, (2016) *Hubungan Kelincahan, Power Tungkai, dan Kecepatan Terhadap Kemampuan Dribble Bola Basket Tim Putra SMAN 1 INDRAMAYU*, Tahun 2016
- Oleh Muchlisin Riadi, (2016) *Pengertian, Peraturan dan Teknik Permainan Bola Basket*, 23 September 2016